

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Metode perancangan

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode survei, yaitu pengamatan secara langsung di lapangan tentang fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan Pondokdadap Pantai Sendang Biru Malang yang akan dikembangkan. Dalam perancangan ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek perancangan (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Sehingga penelitian deskriptif kualitatif dalam perancangan ini adalah sebagai prosedur pemecahan masalah mengenai rencana pengembangan fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pondokdadap Pantai Sendang Biru Malang dengan menggambarkan/melukiskan keadaan fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan tersebut pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dengan tidak mengadakan perhitungan-perhitungan.

(Ikhsan S,2005:34)

3.2 Ide Perancangan

Secara umum ide perancangan ini didasari oleh dua hal, yaitu:

1. Ayat al-quran tentang pemanfaatan sumberdaya alam kelautan
2. Ayat Al-Qur'an serta yang menjelaskan tentang larangan merusak alam dan kewajiban menjaga kelestarian lingkungan alam yang ada, baik untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.
3. Adanya keinginan penulis untuk merancang objek berupa Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pelabuhan Nusantara Pantai Sendang Biru Malang

3.3 Lokasi

Lokasi perancangan ini adalah pangkalan pendaratan ikan pondokdadap Pantai Sendang Biru di kawasan Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Malang. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pondokdadap ini akan dikembangkan khususnya pengembangan fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) serta sesuai dengan yang disyaratkan dalam rumusan dan batasan masalah.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Di dalam metode pengumpulan data ini berisi tentang jenis data dan sumber data. Jenis data merupakan data-data apa saja yang dibutuhkan dalam seminar ini sedangkan sumber data merupakan asal dari data tersebut diperoleh. Data-data yang diperlukan dan dikaji dalam perancangan meliputi data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data-data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil :

a. Observasi/survei langsung

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut. (Ikhsan S,2005:34)

- Observasi/Survei langsung pada Studi banding Objek

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong Lamongan, Jatim.

Observasi/Survei dimaksudkan untuk memperoleh data berupa :

- Pemilihan lokasi
 - Fasilitas-fasilitas yang ada di Pelabuhan
 - Kebutuhan ruang
 - Penzoningan tapak
 - Penataan massa bangunan
 - Pola sirkulasi tapak/dalam bangunan
 - Data pengguna
 - Utilitas bangunan
-
- Observasi/Survei langsung pada tapak rancangan
 - Kesesuain antara objek rancangan dengan lokasi

- Luasan tapak
- Kondisi tapak secara umum
- Batas-batas tapak
- Aksesibilitas tapak
- Potensi tapak
- View in & out
- Iklim
- Drainase pada tapak
- Kondisi topografi tapak

b. Wawancara (Interview)

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* atau panduan wawancara.

(Ikhsan S,2005:34)

Dalam seminar ini responden yang dimaksud adalah para nelayan, para pedagang, para pegawai, serta pemimpin baik formal/ informal yang ada di PPI Pondokdadap pantai Sendang biru Malang. Para responden tersebut merupakan

nara sumber yang dimaksud dalam seminar ini. Sehingga dalam pelaksanaannya nanti peneliti akan melakukan wawancara dengan responden tersebut.

(Ikhsan S,2005:34)

3.4.2 Data Sekunder

Data-data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menginventarisir data dari data/dokumen dinas (instansi terkait) atau dari sumber yang representatif (mewakili) dan instansional. Sumbersumber tersebut meliputi :

- a. Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Malang. Data-data yang diperlukan meliputi: fasilitas Pelabuhan Perikanan, klasifikasi Pelabuhan Perikanan, kebijakankebijakan tentang Pelabuhan Perikanan serta potensi sumber daya perikanan.
- b. Pangkalan Pendaratan Ikan Pondokdadap pantai Sendang Biru Malang. Data-data yang diperlukan meliputi : fasilitas-fasilitas Pangkalan Pendaratan Pondokdadap Pantai Sendang biru Malang, armada penangkapan ikan, lahan Pangkalan Pendaratan Ikan Pondokdadap Pantai Sendang Biru Malang, jumlah dan komposisi nelayan, komoditas utama, produksi ikan serta daerah penangkapan ikan (*fishing ground*).

3.4.3 Studi literature

Yaitu untuk mendapatkan data-data dan kajian teori-teori yang berkaitan dengan tema dan konsep perancangan obyek.

3.5 Metode Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam proses perancangan ini adalah dengan analisis dan sintesis, dilakukan dengan pendekatan-pendekatan yang merupakan suatu tahapan kegiatan perancangan. Terdiri dari rangkaian kegiatan dan telaah terhadap kondisi rencana kawasan Pantai Sendang Biru. Proses analisis-sintesis dalam perancangan ini akan dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Analisis

Proses analisis terdiri dari tiga bagian, yaitu analisis pada kawasan dan tapak yang berada di kawasan pantai Sendang Biru, analisis obyek rancangan, dan analisis berdasarkan tema. Ketiga bagian analisis tersebut dilakukan dengan cara menggunakan teori-teori perancangan arsitektur yang berkaitan dengan perancangan Pangkalan Pendaratan Ikan(PPI). Pendekatan pertama yang digunakan adalah melalui kajian literatur tentang perancangan Pangkalan Pendaratan Ikan(PPI). Bila dalam objek perancangan tersebut tidak mendapatkan solusi barulah menggunakan literatur lain yang berhubungan dengan tema dan konsep rancangan.

1. Analisis Kawasan Dan Tapak

Analisis kawasan dan tapak meliputi analisis tata ruang tapak dan analisis kondisi

tapak. Analisis tapak dimulai dari mengidentifikasi tapak perancangan yang tertetak di kawasan pantai sedang biru. Analisis tapak juga melingkupi program tapak yang terkait dengan fungsi dan fasilitas yang akan dirancang pada tapak terhadap perencanaan bangunan. Analisis ini meliputi:

- Analisis aksesibilitas
- Analisis sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki dalam tapak
- Analisis vegetasi pada tapak
- Analisis iklim
- Analisis angin
- Kebisingan,
- Orientasi bangunan
- Penzoningan tapak

2. Analisis Obyek

- Analisis Fungsi
- Analisis Pengguna
- Analisis Aktifitas
- Analisis Kebutuhan Ruang
- Analisis Persyaratan Ruang
- Analisis Hubungan Ruang
- Analisis Zoning (Ruang Dalam)
- Analisis Besaran Ruang

- Analisis View In & Out
- Analisis sirkulasi dalam bangunan

3. Analisis Bentuk dan Tampilan

- Analisis Kulit Bangunan
- Analisis Struktur Bangunan
- Analisis Material Bangunan
- Analisis Utilitas Bangunan

3.5.2 Sintesis

Sintesis merupakan hasil akhir penggabungan beberapa alternatif analisis yang menghasilkan output berupa konsep rancangan. Hasil dari sintesis tersebut meliputi: Konsep dasar perancangan, konsep kawasan, konsep tapak, konsep ruang, Konsep bentuk & struktur, yang dianalisa berdasarkan tapak, objek dan tema eko-arsitektur.